

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan formal apapun definisinya yang jelas pendidikan formal menunjuk pada sistem persekolahan yang tidak terlepas dari interaksi murid di dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu siswa adalah salah satu komponen yang sangat penting untuk kelancaran proses pembelajaran.<sup>1</sup>

SMP NU Hasyim Asyari merupakan salah satu sekolah menengah pertama swasta yang saat ini berusaha meningkatkan jumlah penerimaan peserta didik baru di setiap tahun ajaran baru, karena eksistensi sebuah sekolah tak lepas dari adanya peserta didik baru di setiap tahun ajaran baru. Dan juga bagi sekolah swasta jumlah peserta didik sangat menentukan dalam setiap kegiatan yang dilakukan sekolah maupun operasional dan pengembangan sekolah. Peserta didik merupakan suatu aset bagi sekolah karena semakin banyak peserta didik maka semakin besar pula pekerjaan sekolah untuk membimbing, mengajar dan mencetak generasi-generasi bangsa untuk kemajuan bangsa di masa mendatang.

Memasuki era industri 4.0 banyak sekali persaingan dari berbagai sector termasuk dari dunia pendidikan, mereka akan selau menyuguhkan sebuah kualitas serta kuantitas terbaik mereka, dan hal ini sering menjadikan sebuah daya tekan besar bagi sekolah swasta. Pengelolaan sekolah swasta bukan suatu hal yang bias dikatakan mudah, terutama yang berlokasi di kampung. Sebuah mental yang tangguh serta kemauan untuk dapat berkembang dalam mengasah ketrampilan serta pengetahuan membuat mereka harus bias bekerja lebih ekstra agar sekolah dapat ikut andil dalam persaingan keeksian dalam sebuah lembaga pendidikan.

Penerimaan murid baru adalah hal yang signifikan bagi dalam lembaga pendidikan, sebab pada dasarnya fenomena ini merupakan pemulaan dalam peentuan

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Surabaya: Sinar Baru, 2005), hlm. 12.

kelancaran tugas suatu sekolah.<sup>2</sup> Pengelolaan penerimaan murid baru ini harus dilakukan sedemikian rupa, sehingga kegiatan mengajar-belajar sudah dapat dimulai pada hari pertama setiap tahun ajaran baru. Penerimaan peserta didik baru merupakan suatu proses administrasi yang terjadi setiap tahun untuk seleksi calon siswa berdasarkan nilai akademik agar dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Kegiatan penerimaan calon siswa baru sangat dipertimbangkan, hal ini agar kegiatan ini bukan sekedar ajang penerimaan atau penolakan siswa didik baru, melainkan ke depan agar lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi kecerdasan siswa. Dengan adanya begitu, maka lembaga pendidikan dapat melakukan sebuah rancangan untuk membantu serta melakukan penentuan dalam kegiatan atau proses bimbingan serta binaan, bahkan lembaga pendidikan bias mencarikan target terbaik dalam mengarahkan lembaganya dimasa yang akan datang.<sup>3</sup>

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sesuai keputusan kepala dinas kabupaten grobogan nomor 421/205/C/2018 tentang petunjuk teknis penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru pada sekolah menengah pertama (SMP) tahun pelajaran 2018/2019 bahwa dalam rangka penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru pada satuan pendidikan di Grobogan agar berdaya guna dan berhasil guna serta untuk menjamin kelancaran transparansi dan berkeadilan.<sup>4</sup>

Data online pada daftar lembaga pendidikan memuat bahwasanya dalam kementerian pendidikan dan kebudayaan di Kecamatan Pulokulon terdapat 17 lembaga pendidikan tingkat menengah pertama dengan perincian sebagai berikut, satu yaitu SMP yang berjumlah sembilan lembaga pendidikan dengan latar belakang empat merupakan

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto. *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2012), hlm. 32

<sup>3</sup> Petrus Trimantara, Sekolah Unggul; Antara Kenyataan dan Impian. *Jurnal Pendidikan Penabu*, 6, no. 8 (2007): 7.

<sup>4</sup> Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan, "Petunjuk teknis penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru pada sekolah menengah pertama (SMP) tahun pelajaran 2018/2019", (17 mei 2018)

lembaga pendidikan negeri, sementara 5 merupakan lembaga pendidikan swasta. Dua terdapat delapan MTs yang mana semuanya adalah swasta. Dari pengamatan di lapangan sekolah menengah pertama atau sederajat paling banyak berada di desa Panunggalan yaitu SMP N 1 Pulokulon, SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan dan MTs Miftahul Huda Panunggalan.

Dunia persaingan dalam pendidikan yang semakin maju dan ketat ini menuntut mereka untuk andai-pandai dalam mengenalkan lembaga pendidikan mereka kekhlayak umum dengan cara yang sangat efektif namun berkesan. Adanya suatu cara agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai, maka memerlukan strategi. Maka oleh karena itu banyak sekali lembaga pendidikan yang melakukan sebuah promosi. Promosi adalah kegiatan sosial yang dilakukan untuk mengetahui kebutuhan masyarakat seperti apa sehingga penyedia bisa menyediakan kebutuhan dari masyarakat itu sendiri.

Yayasan Haji Abdul Wahhab (YAHAAB) Panunggalan selama ini mengelola SMP NU Hasyim Asyari dan SMA NU, karena belum ada tingkat SD/MI yang di kelola oleh yayasan menjadikan SMP NU ekstra keras di setiap tahun ajaran baru untuk mendapatkan siswa dan bersaing dengan sekolah lainnya. Meskipun begitu tapi strategi sekolah untuk menarik siswa harus dengan promosi yang sesuai kebutuhan masyarakat, artinya di dalam masyarakat yang di butuhkan adalah sekolah iya dan mengaji tidak ketinggalan, maka promosi SMP NU hasyim asyari yang di unggulkan adalah Yo Ngaji Yo sekolah (mengaji iya, sekolah iya) dan itu di promosikan oleh semua guru yang mengajar di SMP NU hasyim asyari ke lingkup keluarganya, tetangganya, atau temannya yang mempunyai anak kelas 6 SD/MI, sehingga semua elemen aktif bergerak untuk mencari siswa dan memaksimalkan hasil.<sup>5</sup>

Dengan adanya fakta yang ada, peneliti merasa tertarik untuk mengulik secara dalam, bagaimana strategi promosi sekolah bisa memaksimalkan dalam mencari

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMP NU Hasyim Asyari Bapak Jumali S. Ag, M.pd, taggal 28 Juni 2020

peserta didik baru, dan bagaimana daya saing yang ada di dalam lapangan untuk mencari peserta didik baru. Fenomena yang ada di SMP NU hasyim asyari menarik peneliti karena dengan strategi promosi yo ngaji, yo sekolah bisa menarik minat calon peserta didik baru, bahkan karena adanya kebijakan sekolah yang negeri ada peraturan regulasi zona system, maka sekarang siswa SMP NU hasyim asyari setiap tahun ajaran baru hampir menyamai calon peserta didik di sekolah negeri. Adapun penelitian ini pada akhirnya diberikan judul “Strategi Promosi Rekrutmen Peserta Didik Baru Di SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan Kabupaten Grobogan”

## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian kualitatif bersifat *holistik* (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan) sehingga penelitian kualitatif menetapkan penelitiannya berdasarkan keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara tegas.<sup>6</sup>

Untuk menjadikan penelitian ini dapat terarah dengan baik serta mampu fokus pada tema pembahasan, maka peneliti perlu melakukan sebuah batasan pembahasan, yaitu pada Strategi Promosi Rekrutmen Peserta Didik Baru Di SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan Kabupaten Grobogan.

## C. Rumusan Masalah

Ulasan pembatas di atas memberikan beberapa catatan permasalahan pada peneliti, sehingga peneliti akan memebrikan sebuah sajian sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep promosi rekrutmen peserta didik baru di SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan Kabupaten Grobogan?
2. Bagaimana proses rekrutmen peserta didik baru di SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan Kabupaten Grobogan?

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 32.

3. Bagaimana Kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan strategi promosi rekrutmen peserta didik baru di SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan Kabupaten Grobogan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari “Strategi Promosi Rekrutmen Peserta Didik Baru Di SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan Kabupaten Grobogan”, yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan promosi rekrutmen peserta didik baru yang digunakan SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan Kabupaten Grobogan.
2. Untuk mengetahui proses rekrutmen peserta didik baru di SMP NU Hayim Asyari Panunggalan Kabupaten Grobogan.
3. Untuk mengetahui Bagaimana Pelaksanaan strategi promosi dalam rekrutmen peserta didik baru di SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan Kabupaten Grobogan didik baru di SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan Kabupaten Grobogan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Pengadaan penelitian ini memberikan sebuah harapan bagi peneliti agar dapat bermanfaat untuk khalayak umum baik secara teoritis atau praktis. Berikut ini merupakan manfaat atas penelitian ini:

1. Teoretis  
Penambahan pengetahuan atas strategi promosi sekolah dalam rekrutmen siswa didik baru di SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan, terutama untuk lembaga pendidikan lainnya, dapat memperluas khasanah penelitian bagi para peneliti serta masyarakat.
2. Praktis
  - a. Bagi penulis sebagai sarana dalam menerapkan teori yang telah diterima selama perkuliahan dan dapat menambah wawasan pengalaman langsung tentang strategi promosi sekolah dalam rekrutmen siswa didik baru di SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan.
  - b. Bagi lembaga sekolah Penelitian ini dapat memberikan sebuah informasi baru tentang



promosi rekrutmen peserta didik baru sehingga dapat menimbulkan daya tarik pada calon siswa baru.

- c. Bagi stakeholder sekolah mampu untuk memberikan saran buat SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan tentang strategi promosi dalam merekrut pelajar baru.

## F. Sistematika Penulisan

Dengan adanya sistematika ini, diharapkan penelitian ini dapat dipahami dengan lebih mudah. Adapun beberapa sistematikanya diantaranya:

### 1. Bagian awal

Cakupan pada bagian ini yaitu halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan penulisan skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan daftar lampiran.

### 2. Bagian Utama

Bab I mencakup tentang pendahuluan, latar belakang, fokus, dan rumusan masalah, kemudian tujuan, manfaat, dan sistematika dalam penelitian.

Bab II memuat tentang kajian pustaka yang memuat semua teori-teori yang terdapat pada judul. Sebagai dasar pijakan teori, terlebih dahulu dibahas tentang strategi promosi, selanjutnya tentang teori rekrutmen peserta didik, kemudian membahas tentang prinsip-prinsip dalam merekrut peserta didik, lalu tentang proses dalam perekrutan peserta didik baru dan kendala-kendala dalam perekrutan peserta didik baru. Selain itu juga akan membahas penelitian terdahulu, sehingga saat dilakukan penelaah akan memperoleh kerangka piker dalam penelitian.

Bab III memuat metode penelitian baik dari jenis serta pendekatan, *setting* dan subyek penelitian, lalu sumber dan teknik pengumpulan data yang mencakup: pengamatan, interviu, dan pengabdian sebuah fenomena, pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi sumber serta teknik analisis data yang

menggunakan cara reduksi, penyajian juga verifikasi data.

Bab IV pokok dari penelitian pada laporan skripsi ini yang membahas tentang gambaran umum SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan, pelaksanaan strategi penerimaan siswa didik baru, dan promo sekolahan selama penerimaan peserta didik baru SMP NU Hasyi Asyari Panunggalan.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran (transkrip wawancara, catatan observasi, foto dsb).

